

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

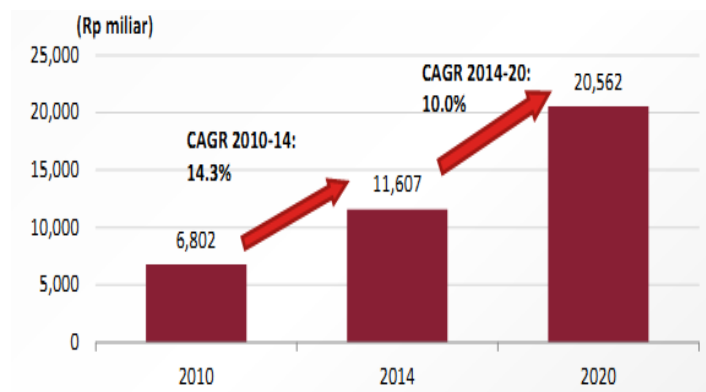
Keberadaan dunia bisnis di Indonesia semakin berkembang pesat, dengan segala keuntungan dan kerugiannya, perkembangan dunia bisnis ini sangat bermanfaat untuk kemajuan Negara. Menurut Laela (2009:3) Kewirausahaan memiliki peranan penting dengan kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah (*value added*) melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen untuk mencari dan membaca peluang.

Salah satu peluang usaha di Indonesia saat ini yaitu yang bergerak di bidang pengolahan, salah satu komoditi penting pada subsektor peternakan yang banyak diusahakan dalam industri pengolahan adalah susu. Perkembangan teknologi saat ini berimplikasi pada terciptanya berbagai jenis produk susu olahan. Produk susu olahan diantaranya susu bubuk, susu kental manis, susu segar, susu pasteurisasi, yoghurt dan makanan lainnya yang mengandung susu seperti keju dan mentega. Keju merupakan salah satu olahan susu yang sudah kenal masyarakat umum saat ini. Minat masyarakat terhadap keju dikarenakan keju memiliki citarasa yang khas, lembut, segar, dan memiliki banyak manfaat untuk kesehatan tubuh. Selain itu keju memiliki beberapa keunggulan, salah satunya mengandung protein yang tinggi dan kaya akan kalsium yang baik untuk tubuh.

Keju dapat diolah menjadi berbagai macam makanan yang menarik, salah satunya yaitu Stik Keju. Stik keju merupakan salah satu makanan yang sangat digemari banyak orang dan sangat cocok untuk menemani waktu bersantai, namun bukan hanya untuk cemilan saat bersantai saja, stik keju juga bisa untuk hidangan saat hari raya besar seperti hari raya Idul Fitri, Idul Adha, hari raya Natal dan hari besar lainnya.

Perubahan gaya hidup dan pertumbuhan pesat gerai ritel modern yang banyak menyediakan makanan siap saji ikut mendorong pertumbuhan konsumsi roti dan makanan ringan. Kontribusi gerai ritel modern terhadap total

penjualan grosir Indonesia mencapai 16,5% di tahun 2013, naik dari 9,9% di tahun 2007. Pertumbuhan ini akan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perekonomian masyarakat Indonesia, menurut prediksi PT. CIMB-Principal Asset Management (2015) pertumbuhan industri roti dan makanan ringan akan meningkat 10% pada tahun 2020. Berikut grafik potensi pertumbuhan penjualan roti dan makanan ringan di Indonesia:



Grafik 1.1 Potensi Pertumbuhan Penjualan Roti dan Makanan Ringan di Indonesia
(sumber : PT. CIMB-Principal Asset Management, 2015)

Dari Grafik di atas dapat menggambarkan bahwa hal tersebut akan membuat usaha roti dan makanan ringan mengalami tantangan yang lebih berat untuk mampu mempertahankan keberadaannya dan juga mengembangkan usahanya.

Pengetahuan akan kebutuhan dan keinginan konsumen roti dan makanan ringan akan menjadi arah dalam membuat produk roti dan makanan ringan memiliki nilai tinggi agar terus dibeli dan dicari, bahkan lokasi juga menjadi pertimbangan pelaku usaha roti untuk mengembangkan bisnisnya (Kurnia dan Irawati, 2009).

Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengetahui strategi yang tepat untuk digunakan oleh CV Sentosa Jaya dalam upaya pengembangan usaha stik keju miliknya. Perkembangan usaha di perusahaan ini masih dikatakan belum stabil karena masih terdapat kelemahan diantaranya promosi, penentuan harga, inovasi produk dan pencatatan sehingga membuat perusahaan ini perlu untuk melakukan upaya-upaya dan mengetahui strategi dalam meningkatkan serta mengembangkan usaha untuk kedepannya. Hal inilah yang menjadi alasan

peneliti untuk membuat penelitian mengenai “**Strategi Pengembangan Usaha Stik Keju Pada CV SENTOSA JAYA Kota Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang dihadapi perusahaan yaitu:

1. Strategi apa saja yang dapat diterapkan dalam pengembangan usaha stik keju di CV Sentosa Jaya Palembang?
2. Strategi apa yang paling dominan dalam pengembangan stik keju di CV Sentosa Jaya Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Supaya penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak terjadi penyimpangan dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup hanya pada strategi pengembangan usaha stik keju pada CV Sentosa Jaya Kota Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui strategi yang dapat diterapkan dan yang paling dibutuhkan perusahaan pada CV Sentosa Jaya Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan proposal laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengimplementasikan teori-teori yang didapat pada mata kuliah Kewirausahaan, khususnya mengenai pengembangan usaha.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak pengelola dan pemilik CV Sentosa Jaya Kota Palembang dalam membuat keputusan tentang upaya pengembangan usaha kue kering.

3. Bagi Akademis

Dapat dijadikan bagi pihak lain yang membutuhkan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya atau kegiatan lain yang berkaitan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada CV Sentosa Jaya terletak di Jalan Sentosa Lr. Sriraya 2 RT 40 RW 15 No. 08 Palembang. Dalam melakukan penelitian penulis membatasi ruang lingkup penelitian agar dalam pembahasan permasalahan tidak terjadi penyimpangan. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada strategi pengembangan usaha stik keju di CV Sentosa Jaya Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Yusi dan Idris (2016:109), data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Data primer yang diperoleh penelitian ini adalah hasil kuisioner dan wawancara yang diberikan kepada pihak internal dan eksternal CV Sentosa Jaya Palembang.

2. Data Sekunder

Menurut Yusi dan Idris (2016:109), data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut, misalnya sejarah singkat perusahaan, tujuan, logo, visi dan misi dan data-data pendukung lainnya yang sesuai dengan masalah yang diangkat dalam laporan ini.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa jenis teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan Laporan Akhir ini, yaitu:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan di tempat yang menjadi objek yang akan diteliti dengan cara mendatangi langsung objek tersebut, dalam hal ini adalah CV Sentosa Jaya.

Menurut Umar (2008:167), dalam penelitian ilmiah ada beberapa teknik pengumpulan data beserta perangkat pengumpulan datanya masing-masing adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016:230), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada pihak internal dan eksternal CV Sentosa Jaya Palembang.

Kuisisioner yang diberikan kepada responden menggunakan skala Likert dengan menggunakan bentuk skala tertutup, dimana responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawaban selain jawaban yang telah disediakan di dalam daftar pertanyaan.

b. Wawancara (*interview*)

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, dapat juga secara tidak langsung seperti memberi daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terpolat kepada pemilik dan pekerja di CV Sentosa Jaya.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berkenaan dengan topik dan masalah yang sedang dibahas sehingga dapat dijadikan bahan penyelesaian.

1.6 Penentuan Responden

Dalam hal ini pemilihan responden dipilih secara sengaja. Responden yang digunakan dalam penelitian berjumlah lima orang, yaitu dari pihak internal CV Sentosa Jaya Palembang. Pihak internal merupakan pengambil keputusan (*decision maker*) dalam kegiatan usaha yang terdiri dari lima orang yaitu manajer, wakil manajer, kepala pengawas produksi serta dua orang karyawan bagian produksi.

1.7 Analisis Data

a. Metode kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Yusi dan Idris (2016:108). Dalam penelitian ini teknik analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan data-data yang diperoleh dari penelitian dan menghubungkannya dengan teori-teori yang ada dan yang berhubungan dengan masalah dari penelitian ini.

b. Metode kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik. Yusi dan Idris (2016:108). Penulis menggunakan analisis data kuantitatif (angka/hitungan) sebagai bahan dasar untuk menghitung jumlah jawaban responden terhadap kuisioner yang diberikan. Metode analisis ini menggunakan rumus persentase. Menurut Yusi dan Idris (2016:83), rumus persentase dan kriteria interpretasi skor adalah sebagai berikut:

$$IS = \frac{\text{Total Skor Penelitian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

IS : Interpretasi Skor

Total Skor Penelitian: Jawaban Responden butir pertanyaan (1-5)

Skor Ideal : Skala nilai tertinggi x Jumlah responden
 $= 5 \times 5$
 $= 25$

Hasil perhitungan persentase jawaban responden tersebut kemudian akan diinterpretasikan berdasarkan kriteria interpretasi skor/angka yang telah ditentukan seperti dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Dasar Interpretasi Skor Item dalam Variabel Penelitian

Skor Angka	Interpretasi
0% - 20 %	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Tinggi
80% - 100%	Sangat Tinggi

(Sumber: Yusi dan Idris, 2016:84)

c. Skala Likert

Penulis menggunakan skala likert untuk digunakan dalam kuisioner. Menurut Riduwan (2011:38), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan melalui dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu di jawab oleh responden.

Adapun dalam skala Likert, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 1.2
Skala Pengukuran Likert

No	Keterangan	Skala
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Kurang Setuju (KS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber: Riduwan 2011:38)

Skala Likert ini dibuat sebagai pilihan jawaban kuisioner untuk responden dan hasil jawaban itu akan diolah sebagai pembahasan untuk memperoleh jawaban yang ada.